

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Data dari dan darurat anak internasional PBB (UNICEF) dan data ada di kesehatan kelompok (yang) 2020. ASI eksklusif cakupan bayi yang mendapat ASI khusus adalah 61,33 persen terbaik. Tersedia tahun papua 15,32% ASI eksklusif diberikan kapan bayi itu dimulai lahir untuk aktif usia 0-6 bulan 37,94% anak menderita ketiadaan ASI eksklusif (Riset dan Farmasi dan Kesehatan, 2020).

Menurut data kementerian kesehatan tahun 2020, 72,0% (20.266 kematian) dari 28.158 kematian di bawah usia 5 tahun terjadi pada tahun 2020, berdasarkan data yang diberikan kepada dinas pada periode neonatus. 72,0% dari semua kematian neonatal yang tercatat (20.266 kematian) terjadi antara hari 0 dan 28. dan 19,1% (5.386 kematian) berusia 29 hari hingga 11 bulan dan 9,9% (2.506 kematian) berusia 12 hingga 59 bulan. Pada tahun 2020, tingkat penetrasi bayi ASI eksklusif akan menjadi 66,06% secara nasional. Indikator ini melebihi 40% dari renstra tahun 2020. Angka menyusui tertinggi di Nusa Tenggara Barat (87,33%), dan terendah di Papua Barat (33,96%). Empat negara yang tidak memenuhi target renstra tahun 2020 adalah maluku dan papua barat. Pemberian ASI eksklusif terjamin dan angka terendah terdapat di Sumatera Utara (65,5%) (Wicaksana, 2016).

Pengertian ASI menurut WHO, 2019. ASI ialah sumber nutrisi pertama pada bayi dan dapat diberikan bisa makan makanan tambahan. Menyusui dianjurkan sampai usia 2 tahun. Pada usia 6 bulan, bayi biasanya diberi makanan pendamping ASI (MPASI).

Disarankan ASI diberikan selama usia 2 tahun. (Septiana Silaen, Novayelinda and Zukhra, 2022). Manfaat ASI eksklusif bagi bayi untuk pertumbuhan tulang mengurangi resiko sidrom kematian mendadak pada bayi, menjaga keseimbangan berat badan bayi, mencerdaskan bayi, menjaga kesehatan pada bayi sebagai antibody bayi yang membuat sistem kekebalan tubuh bayi lebih kuat dan bisa membantunya melawan segala bakteri dan virus. ASI

jugabermafaat untuk ibu untuk menurunkan berat badan ibu, dan dapat dijadikan sebagai KB alami. ASI mengandung protein, lemak, vitamin, karbohidrat. (Poltekkes *et al.*, no date)

Dukungan dari orang-orang terdekat ibu, terutama suami dan keluarga, menenangkan ibu dan meningkatkan produksi ASI. Menyusui membutuhkan ayah menyusui, terutama ayah, untuk membantu ibu merasa nyaman menyusui untuk memaksimalkan produksi ASI. Peran penting suami dalam menyusui, karena peran dan dukungannya. Pada kontinum ibu memberikan ASI dalam keluarga (istri, orang tua, saudara). Maka dari itu, penting bagi petugas kesehatan untuk mengedukasi pasangan untuk mendukung ibu menyusui secara eksklusif (Sistha *et al.*, 2022).

Penelitian menunjukkan bahwa dukungan pasangan merupakan aspek penting dari pemberian ASI eksklusif (DelCore *et al.* 2018). Dukungan pasangan adalah bentuk perilaku perkawinan dimana suami mendukung, mendorong, dan memfasilitasi praktik menyusui ibu selama menyusui (Brown & Davis, 2018). Menurut Rempel dan Rempel (2019), terdapat lima unsur dukungan pasangan selama pemberian ASI eksklusif yaitu pengetahuan, pertolongan, rasa syukur, keterlibatan, dan daya tanggap. Dukungan suami terhadap ibu berpengaruh positif terhadap pengalaman ibu menyusui, jumlah ASI yang diproduksi ibu, durasi pemberian ASI eksklusif, dan pilihan ASI ibu (Durmazogly *et al.*, 2021). Sebaliknya, dukungan suami yang rendah memperburuk pengalaman menyusui ibu, menyebabkan ibu lebih cepat menyerah pada pemberian ASI eksklusif dibandingkan ibu lainnya, dan mengakibatkan rendahnya efikasi diri pemberian ASI eksklusif (Gerhardsson *et al.*, 2018). Belum ada penelitian tentang dukungan suami untuk pemberian ASI eksklusif di PMB Siti Hajar Medan Marelan tahun 2022. Penelitian ini diharapkan dapat memperjelas hubungan dukungan suami dengan peningkatan produksi ASI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: adakah hubungan dukungan suami

terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui bayi 0-6 bulan di PMB siti hajar di medan marelan pada tahun 2022.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui bayi 0-6 bulan di PMB siti hajar di medan marelan pada tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui bayi 0-6 bulan di PMB Siti Hajar Jl. Medan marelan tahun 2022.
- b. Mengetahui distribusi suami terhadap pemberian ASI pada ibu menyusui bayi 0-6 bulan di PMB Siti Hajar Jl. Medan marelan tahun 2022.
- c. Mengetahui distribusi karakteristik suami terhadap pemberian dukungan ibu menyusui bayi 0-6 bulan di PMB Siti Hajar Jl. Medan marelan tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan sumber bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan sekaligus dasar pengembangan penelitian selanjutnya dalam bidang kesehatan khususnya mengenai hubungan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui bayi 0-6 bulan di PMB siti hajar di medan marelan pada tahun 2022.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu / Masyarakat

Memberikan informasi dan pengetahuan kepada ibu menyusui adanya hubungan dukungan suami terhadap ASI eksklusif.

b. Bagi Petugas

Bagi petugas dan pelayanan kebidanan yang ada di lingkungan

PMB Siti Hajar tahun 2022. Dapat memberikan informasi mengenai dukungan suami terhadap ASI

c. Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengalaman dan sebagai referensi dan data empiris untuk penelitian selanjutnya.

E. Keaslian penelitian

Tabel 1.1

Nama peneliti	Judul peneliti	Metode	Hasil
Agustin	Hubungan	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan
Saputra	Dukungan	menggunakan desain	sebanyak 11 ibu (29.7%)
, Yudi	Suami Dengan	penelitian analitik	mendapatkan dukungan suami
Kholid	Keberhasilan	observasional	dengan baik, sedangkan 21 ibu
Fahdi,	Pemberian Asi	dengan	(56.8%) mendapatkan dukungan
Faisal	Eksklusif Di	menggunakan teknik	suami cukup, dan 5 ibu (13.5%)
Harlia	Wilayah Kerja	Snowball dengan	lainnya mendapatkan dukungan
Putri,	Puskesmas	syarat sampling	suami kurang. Hasil uji statistik
Triyana	Pusat Damai	purposive sampling.	menunjukkan tidak ada hubungan
n	Kabupaten	Instrumen yang	dukungan suami dengan
	Sanggau	digunakan adalah	keberhasilan pemberian ASI
	Relationship	lembar kuesioner.	esklusif diwilayah kerja puskesmas.
Indriya	Hubungan	Jenis penelitian ini	Hasil penelitian menunjukkan
ni	Dukungan	merupakan	bahwa responden yang
Bakri1)	Suami Dengan	penelitian kuantitatif	mendapatkan dukungan suami yang
, Merry	Pemberian Asi	dengan metode	baik dan memberikan ASI eksklusif
Maeta	Eksklusif Di	pendekatan cross	sebanyak 35 orang atau sekitar
Sari2),	Wilayah Kerja	sectional.	71,4%, sedangkan responden yang
Fenti	Puskesmas		mendapatkan dukungan suami yang
Dewi	Sempur Kota		kurang dan memberikan ASI
Pertiwi	Bogor Tahun		esklusif sebanyak 19 orang atau
3)	2018		sekitar 55,9%.
1)Kese			
hatan			
Rahma	Dukungan	Penelitian ini	Berdasarkan hasil uji hubungan
wati,	Suami	merupakan	diketahui bahwa terdapat hubungan
Aulia	Terhadap	penelitian non	dukungan suami dengan pemberian
Susilow	Pemberian Asi	eksperimental.	ASI eksklusif. Sehingga dapat
ati,	Eksklusif Pada		disimpulkan terdapat hubungan
Budi	Husband		dukungan suami dengan pemberian

		Support With Exclusive Breastfeeding	ASI eksklusif pada ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 6 sampai 12 bulan.
Septian a Silaen, Ribka Novaye linda, Riri Zukhra, Ririn Muthia	Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif	<p>Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan cross-sectional dengan menggunakan teknik purposive sampling. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dukungan suami. Analisis data menggunakan uji chi-square.</p>	<p>Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada korelasi antara dukungan suami yang didapatkan ibu dengan pemberian ASI eksklusif dengan p-value (0,015) < alpha (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami yang didapatkan ibu dengan pemberian ASI eksklusif</p>
